

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya diketahui dalam bahasa Prancis terdapat tingkatan bahasa. Tingkatan bahasa ini menggambarkan realitas dan sudut pandang khusus, yaitu didasarkan pada keseringan pemakaian, baik dalam bahasa tulis maupun bahasa lisan. Register bahasa Prancis ini terdiri dari beberapa tingkat biasanya disesuaikan dengan keadaan penutur, misalnya dengan siapa penutur berbicara dan digunakan untuk kegiatan apa, yakni *Registre Soutenu* (Ragam Beku), *Registre Courant* (Ragam Standart) dan *Registre Familier* (Ragam Nonformal). Kemudian sebagai subfokus penelitian ini *registre familier* dibagi menjadi tiga jenis yaitu *Registre populaire*, *Registre argot* dan *Registre vulgaire*.

Berdasarkan ciri – ciri ragam populer biasanya penyampaian kata-kata sangat ekspresif, tidak memedulikan tatanan bahasa yang baik, dapat menggunakan anglisisme atau pencampuran kata dengan bahasa Inggris. Selanjutnya ragam argot sebagai bahasa teknis yang menunjukkan kegiatan tertentu dari pengemis; bahasa rahasia, dimaksudkan untuk melindungi isi perbincangan mereka yang berbicara dari keingintahuan orang di luar kelompok; bahasa yang disusun dengan menantang norma berbahasa, adanya kata dalam bentuk baru misalnya penggunaan verlan dan

singkatan. Kemudian ciri – ciri ragam vulgar menggunakan istilah kasar, menghina, dengan konotasi seksual dan kata-kata lain atau ekspresi mengumpat atau makian.

Hasil penelitian mengenai pilihan register yang digunakan tokoh – tokoh utama berdasarkan teori dan ciri – ciri kata, ujaran atau percakapan yang telah disampaikan sebelumnya dalam sebuah teks film *Les Intouchables*. Didapatkan 34 percakapan yang digunakan untuk menunjukkan perbedaan register familier yang digunakan oleh para tokoh, 11 percakapan mengandung *registre populaire* (ragam populer), 9 percakapan mengandung *registre argot* (ragam argot), dan 14 percakapan mengandung *registre vulgaire* (ragam vulgar).

Kesimpulan dari hasil analisis penelitian ini bahwa dari tiga register familier dalam bahasa Prancis dapat disimpulkan bahwa kebanyakan percakapan dalam film yang merupakan penggambaran dari kehidupan sehari – hari banyak menggunakan *registre familier*. Sebagian besar merupakan *registre vulgaire*, dikarenakan banyaknya ujaran yang mengandung kata – kata umpatan, sebagai contoh *putain* dan *merde* yang sering diucapkan oleh Driss. Dari hal tersebut dapat dikatakan hubungan mereka menjadi lebih akrab antara satu dengan yang lainnya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat tiga register turunan dari *Registre Familier* yakni *registre populaire*, *registre argot*, *registre vulgaire*. . Maka kemudian film ini dapat dijadikan contoh penggunaannya atau sarana untuk

belajar lebih dalam mengenai hal tersebut. Implikasi lainnya dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pengajaran mata kuliah *Civilisation* dan *Sociolinguistique* bahasa Perancis melalui media film *Les Intouchables* untuk memperkenalkan budaya Perancis dan juga film tersebut memiliki nilai moral yang dapat diambil bagi kehidupan sehari-hari, digambarkan dalam film ini perbedaan ras, kelas sosial, status pendidikan, tidak menjadi batasan atau halangan untuk membangun sebuah relasi. Juga dapat menjadi bukti bahwa perbedaan – perbedaan tersebut sangat berpengaruh terhadap bagaimana orang tersebut berbicara atau menyampaikan pendapat. Sehingga pada akhirnya seperti menjadi contoh nyata kepada pembelajar Bahasa Perancis karena melalui film, pengajaran akan lebih menarik untuk dilakukan. Maka dari itu media film digunakan sebagai salah satu sarana pengajaran karena film yang dapat menciptakan interaksi belajar menjadi lebih menarik dan pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar.

C. Saran

Sebagai pembelajar bahasa Perancis, pengetahuan akan register atau tingkatan bahasa ini merupakan hal yang sangat mendasar, akan lebih baik jika pemahaman mengenai hal tersebut lebih diperdalam agar dapat lebih baik penggunaannya dalam kegiatan sehari – hari. Karena sangat mudah untuk dipahami diharapkan kepada pembelajar bahasa menggunakan film sebagai sarana belajar yang menarik, untuk mengetahui perkembangan bentuk kata baru yang sering digunakan dalam pergaulan terkini.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik – baiknya dan berguna bagi para pembelajar bahasa Prancis untuk dijadikan bahan kajian sosiolinguistik.

